

## **PENDEKATAN PSIKOLOGI DAKWAH PADA MASYARAKAT INDIVIDUALISME**

**Salisa Nur Amalia**

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

*Salisaamalia2001@gmail.com*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji psikologi dakwah pada masyarakat individualisme. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis kepustakaan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data secara observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis dengan menentukan hal-hal yang penting, menekankan pada hal-hal yang pokok dan menunjang penelitian, serta mencari tema dan polanya. Kemudian diuraikan singkat, hubungan antara kategori, bagan dan sejenisnya. Terakhir dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil kajian kepustakaan yang dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dakwah pada masyarakat individualism dapat dilakukan dengan memulai dengan diri sendiri; senantiasa selalu menerapkan sikap qana'ah; implementasi dakwah yang rendah hati; kesadaran yang kita terapkan didalam diri sendiri. Strategi dakwah dalam menghadapi masyarakat individualism meliputi startegi sentimental; strategi rasional; strategi pendekatan kajian keislaman; dan strategi pendekatan sosial. Bentuk pendekatan strategi dapat dilakuakn dengan memilih waktu luang dan aktivitas sesuai kebutuhan penerima (mad'u); dan sebagai seorang dai harus mempunyai jiwa pemaaf.

**Kata Kunci:** Psikologi Dakwah; Individualisme; Dakwah; Dai

### **Abstract**

*This study aims to examine the psychology of da'wah in individualistic societies. This study uses a qualitative approach to the type of literature. This research uses data collection techniques by observation and documentation. This research uses analytical techniques by determining the important things, emphasizing the main things and supporting the research, and looking for themes and patterns. Then outlined briefly, the relationship between categories, charts and the like. Lastly, conclusions were drawn from the results of the literature review conducted. The results of the research show that preaching to individualism society can be done by starting with oneself; always apply qana'ah attitude; humble implementation of da'wah; awareness that we apply within ourselves. Da'wah strategies in dealing with individualism society include sentimental strategies; rational strategy; Islamic study approach*

*strategy; and social approach strategy. The form of a strategic approach can be carried out by choosing free time and activities according to the needs of the recipient (mad'u); and as a dai must have a forgiving soul.*

**Keywords:** *Da'wah Psychology; Individualism; Da'wah; Dai*

## PENDAHULUAN

Psikologi menurut bahasa berasal dari kata Yunani yang terdiri dari dua kata yakni psyche dan logos. Psyche berarti jiwa sedangkan logos berarti pengetahuan atau ilmu. Jadi psikologi secara bahasa mengandung makna “ilmu jiwa”. Dengan mempelajari psikologi kita diberikan pemahaman mengenai ilmu dan pengetahuan guna mempelajari tingkah laku manusia yang merupakan gambaran dari kejiwaannya. Perlu kita ketahui Secara sederhana psikologi sering dimaknai sebagai ilmu yang mempelajari tentang perilaku seseorang, bisa kita lihat dengan melalui kondisi gejala jiwanya. Sedangkan pengertian dan definisi psikologis secara rinci dijelaskan bahwa psikologi yaitu suatu ilmu yang mempelajari perilaku apa yang tampak dari manusia itu sendiri dengan menggunakan metode observasi secara objektif, seperti terhadap rangsangan stimulus dan jawaban respon yang menimbulkan tingkah laku.

Berdasarkan dari definisi yang di atas menunjukkan bahwa kegunaan psikologi terbatas pada menjelaskan atau mengungkapkan apa yang ada di balik perilaku manusia. Disaat keadaan tertentu kebutuhan seseorang mungkin sebenarnya terbatas pada keinginan untuk mengetahui faktor – faktornya psikologi apa yang menyebabkan perilaku tertentu pada orang lain, misalnya bagi seseorang yang merencanakan suatu kegiatan yang melibatkan banyak orang, banyak yang bisa terjadi, jadi psikologi bisa membantu dengan apa yang diprediksinya.<sup>1</sup>

Secara etimologi dakwah berasal dari kata dasar (masdar) dari kata *kerja da'a-yad'u* yang berarti panggilan, seruan atau ajakan. Dakwah merupakan segala bentuk aktivitas penyampaian ajaran agama islam kepada orang lain dengan berbagai cara agar dapat memahami apa yang disampaikan. Sedangkan pengertian dakwah menurut terminology dakwah merupakan kegiatan mengajak dan menyeru kepada seluruh umat

---

<sup>1</sup> Ansori Hidayat, “Dakwah pada masyarakat Pedesaan Dalam Bingkai Psikologi Dan Strategi Dakwah” Jurnal, Vol.1, No.2, Desember 2019, h.171 – 172.

islam kembali ke jalan yang benar dan meninggalkan hal – hal yang di haramkan oleh agama.<sup>2</sup>

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang tinggal di dalam suatu daerah yang sama – sama membentuk dan membangun sebuah sistem di dalam suatu wilayah tersebut. Dan saling melakukan interaksi antara yang satu dengan yang lainnya. Perlu kita ketahui bahwa masyarakat berkembang dan tumbuh karena setiap manusia mempengaruhi pola pikir dan lingkungan dengan emosi, pikiran, dan keinginannya. Hal ini menunjukkan bahwa manusia yang satu membutuhkan manusia yang lainnya, jadi makhluk sosial dapat dikatakan mereka saling membutuhkan.<sup>3</sup>

Individualisme merupakan sesuatu yang merasa dia adalah orang serba bisa dan mampu mengerjakan sesuatu tanpa berfikir kontribusi dari orang lain. Sikap individualisme ini ialah salah satu pemahaman menganggap seseorang secara pribadi membutuhkan bakat dan kebutuhannya tidak dapat disamaratakan karena menurut para pakar pendukung individualisme itu, mereka tidak memikirkan kebutuhan orang lain, karena mereka sibuk memikirkan dirinya sendiri. Adapun teori yang dikembangkan oleh Ratna Candra Sari bahwa individualisme tingkatan di mana seseorang lebih suka bertindak secara individu atau mengerjakan sesuatu dengan cara sendiri daripada bekerjasama dengan anggota kelompok atau anggota komunitas lainnya misalnya, dan individualisme ini sangat menjunjung tinggi dan membela hak – hak individu. Individualisme sangat berjuang untuk pencapaian dan kemauan pribadi mereka sendiri. Mereka menolak campur tangan masyarakat, negara, dan lembaga atau kelompok apa pun yang mereka kehendaki atau pilih sendiri. Oleh karena itu individualisme menentang setiap pendapat yang menempatkan tujuan kelompok di atas tujuan individu.

Individualisme ini pada dasarnya adalah individu yang mandiri dan orang dengan sifat ini merasa bahwa mereka berbeda dari kelompoknya atau yang lainnya meskipun orang tersebut termasuk dalam kelompok yang sama. Sifat individualisme ini

---

<sup>2</sup> Tomi Hendra dan Sri Hartati, *“Etika Dakwah Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Komunikasi”*, Jurnal, Vol.10, No.2, Desember 2019, h.69.

<sup>3</sup> Mohd.Rafiq, *“Penerapan Psikologi Dakwah Dalam Perkembangan Masyarakat Islam di Era Industri Modern”*, Jurnal, Vol.3, No.2, Juni 2021, h.230.

merupakan contoh sifat seperti masyarakat penduduk yang tinggal di kota, yang sudah jauh dari kata gotong royong atau saling membantu dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu seperti adanya modernisasi yakni perubahan sosial.

Dalam hubungan ini kontak tatap muka secara langsung sudah jarang terjadi sejak lama, karena komunikasi telepon sudah menjadi sarana komunikasi yang bukan lagi asing kita dengar. Perlu kita ketahui bahwa pada dasarnya semua bangsa dan masyarakat di dunia ini selalu terlibat dalam proses modernisasi ini, meskipun terlalu cepat dan arah perubahan berbeda dari satu masyarakat ke masyarakat lainnya. Proses modernisasi ini sangat luas, hampir tidak dapat dibatasi ruang lingkup dan permasalahannya, mulai dari sosial, ekonomi, budaya, politik dan lain – lain.<sup>4</sup> Oleh karena itu penelitian ini berfokus pada kajian peran dakwah dalam menghadapi masyarakat individualisme dan strategi dakwah yang dapat digunakan dalam menghadapi masyarakat individualism, serta bentuk bentuk pendekatan strategi dakwah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis kepustakaan. Data-data literatur yang dianggap relevan dengan penelitian ini dikumpulkan dan dikaji sesuai dengan topiknya. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data secara observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis dengan menentukan hal-hal yang penting, menekankan pada hal-hal yang pokok dan menunjang penelitian, serta mencari tema dan polanya. Kemudian diuraikan singkat, hubungan antara kategori, bagan dan sejenisnya. Terakhir dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil kajian kepustakaan yang dilakukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Psikologi dakwah adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia yang merupakan gambaran psikologinya guna diarahkan kepada iman dan takwa kepada Allah Swt. Oleh karena itu dakwah sangat berperan penting dalam ilmu psikolog

---

<sup>4</sup> Ellyana Rosana, "Modernisasi dan Perubahan Sosial", Jurnal Vol.7, No.12, Juli 2011, h.32 - 33

karena dakwah adalah ilmu bantu bagi kegiatan dakwah. Jadi psikologi dan dakwah sangat saling keterkaitan satu sama lain yang tidak bisa dipisahkan. Karena psikologi adalah ilmu jiwa sedangkan dakwah adalah kegiatan menyeru dan mengajak seluruh umat islam agar mereka bersikap dan bertingkah laku apa yang telah disampaikan dai.<sup>5</sup>

Psikologi dakwah ini diartikan juga sebagai ilmu yang mempelajari gejala – gejala kehidupan mental manusia yang berkaitan dengan proses dakwah. Psikologi dakwah juga dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia seperti yang dijelaskan pada pembahasam pertama bahwa psikologi dakwah mencerminkan kehidupan kejiwaan seseorang, sehingga diajak untuk menghayati dan memahami isi ajaran islam tentang kesejahteraan hidup manusia di dunia dan akhirat.

Berdasarkan pada penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa peran dan fungsi dakwah sangat erat kaitannya dengan aspek psikologis dakwah. Karena ketika seseorang berdakwah (dai) pun harus mengetahui keadaan psikologis (mad'u) subjek dakwah apa yang akan disampaikan kepada mad'u nantinya.<sup>6</sup> Pesan dakwah yang disampaikan harus tepat oleh karena itu dengan melalui pendekatan psikologi komunikasi sangat penting untuk menyampaikan pesan dakwah kepada individunya agar pesan dakwah yang disampaikan dapat dipahami oleh mereka. Sesuai dengan kebutuhan karakteristik psikologisnya dan dapat mereka terapkan di dalam kehidupannya sehari – hari.<sup>7</sup>

### ***Peran Dakwah dalam Menghadapi Masyarakat Individualisme***

Agama islam merupakan sebagai agama Rahmatan Lil Islam, yang ajarannya mengandung makna misi universalitas, maka umat islam harus mampu mengimplementasikannya dengan baik, apalagi dengan mengimbangi dampak perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat hal ini mendorong masyarakat untuk menjalani gaya hidup individualisme. Berkaitan dengan persoalan

---

<sup>5</sup> Mariyatul Norhidayati Rahmah, “Kredibilitas Juru Dakwah Sebagai Komunikator”, Jurnal, Vo.12, No.24, Desember 2013, h.2

<sup>6</sup> Agus Salim, “Peran dan Fungsi Dai Dalam Perspektif Psikologi Dakwah”, Jurnal, Vo.9, No.14, Juni 2017, h.95

<sup>7</sup> Lalu Abdurrachman Wahid, “Penerapan Psikologis Komunikasi Dalam Penyampaian Pesan Dakwah”, Jurnal, Vo.13, No.1, Juni 2021, h.117

diatas, oleh karena itu diharapkan keberadaan dakwah dapat dilihat sebagai jalan tengah untuk menyelesaikan berbagai persoalan umat dalam konteks saat ini. Oleh karena itu dalam perspektif islam membutuhkan langkah – langkah konkrit dalam menghadapi masyarakat individualisme sebagai berikut:

1. Mulailah Dengan Diri Sendiri

Dalam konteks Al – Qur’an, Allah Swr mengajarkan manusia untuk memulai dari diri mereka sendiri kemudian dengan orang lain, sebelum kamu menerapkan aatau menyampaikan terhadap sesuatu kepada orang lain oleh karena itu usahakan terapkan suatu kebaikan itu kepada dirimu sendiri. Agar masyarakat yang diajak melihat betapa konsistennya ucapan dan perbuatan kita.

2. Senantiasa Selalu Menerapkan Sikap Qana’ah

Kita sebagai umat islam tentunya harus menerapkan sikap qana’ah (rela menerima karunia Allah Swt) merupakan sikap yang sangat dibutuhkan setiap orang. Sikap qana’ah ini harus dimiliki setiap manusia baik dari kalangan si kaya maupun si miskin. Tidak iri dengan apa yang di peroleh oleh orang lain, tidak serakah dengan apa yang dimiliki oleh orang lain, tidak selalu membanding – bandingkan rezeki diri sendiri dan orang lain, dan tidak haus akan harta sehingga dapat menghalalkan berbagai cara. Jika kita selalu menerapkan sikap qana’ah di dalam hidup kita sehingga dampaknya selalu merasa puas apa yang anda butuhkan. Karena sikap qana’ah ini diajarkan oleh Rasulullah Saw. Perlu kita ketahui bahwa sikap qana’ah ini adalah sikap yang terpuji yang perlu dibiasakan. Walaupun terkadang sangat sulit untuk dilakukan dan diterapkan didalam kehidupan kita, tetapi bagi setiap insan yang terus berusaha dan berlatih akan mendapat ridha dan bantuan oleh Allah Swt.

3. Implementasi dakwah yang rendah hati

Seiring berjalannya waktu, ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat mempengaruhi persepsi dan kebutuhan masyarakat akan dakwah islam harus dibenahi. Oleh karena itu dibutuhkan strategi yang dapat dijadikan solusi atas berbagai permasalahan dan tantangan hidup yang sedang berkembang. Di sini para dai harus mempertimbangkan isi dan bentuk dakwah mereka dan cara yang dapat dilakukan untuk memperbarui yaitu dengan selalu memperbanyak membaca.

#### 4. Kesadaran yang kita terapkan didalam diri sendiri

Berbagai perbuatan yang menyimpang dalam kehidupan duni saat ini tidak dapat dibasmi dengan mudah tanpa adanya kemauan untuk mengendalikan diri. Dapat kita ketahui bahwa adanya berbagai tindakan yang menyimpang dari ajaran agama islam dan ditemukannya dalam konteks individualisme, secara naluriah manusia mendapatkan kecenderungan untuk mencintai akan harta, tahta dan wanita. Pengaruh pola hidup individualisme ini sangat berbahaya bagi perkembangan hidup setiap insan, oleh karena itu dibutuhkan seorang dai dalam membrantas kasus seperti ini.

Perlu kita ketahui bahwa apa yang dianggap modern saat ini belum tentu membawa hasil yang baik bagi kehidupan manusia. Peran dakwah sangat dibutuhkan untuk membrantas arus globalisasi yang cenderung mencemari sebagian lapisan masyarakat.<sup>8</sup>

### ***Strategi Dakwah Yang Dapat Digunakan Dalam Menghadapi Masyarakat Individualisme***

Istilah dari strategi dakwah adalah mengandung makna tujuan, sasaran dan pedoman umum untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Bila dikaitkan dengan dakwah strategi dapat diartikan sebagai suatu proses penentuan cara dan upaya untuk mencapai tujuan dakwah. Dengan adanya dakwah dapat membrantas adanya perilaku individualisme yang terjadi dizaman sekarang karena masyarakat individualisme telah melupakan jati dirinya sebagai makhluk Allah yang harus taat kepadanya, ini diakibatkan karena adanya perubahan sosial.

Adapun Macam – Macam Strategi Dakwah Yang Bisa Di Terapkan Dalam Menghadapi Masyarakat Individualisme

#### 1. Startegi Sentimental

Strategi sentimental adalah salah satu proses dakwah yang memfokuskan pada aspek hati, perlahan – lahan menyentuh hati dan perasaan mad'u. Strategi sentimental ini biasanya menggunakan pendekatan memberikan nasehat yang

---

<sup>8</sup> Iskandar, “Dakwah Dan Individualisme, Materealisme Dan Hedonisme”, Jurnal, Vo.13, No.1, Juni 2012, h 18 - 30

efektif, kebaikan dan pelayanan yang memuaskan kepada para mitra dakwah (mad'u). Strategi sentimental ini sangat efektif kita sampaikan kepada kalangan masyarakat pinggiran, orang miskin, anak yatim piatu, dan anak terlantar. Strategi ini dapat membuat mad'u merasa dihargai dan dihormati karena strategi sentimental ini mengandung makna secara emosional.

## 2. Strategi Rasional

Strategi rasional adalah strategi dakwah yang menyentuh akal pikiran atau pola pikir mad'u. Strategi rasional ini dapat memberikan motivasi atau dorongan hidup kepada seseorang untuk berfikir dengan merenungkan dan mempelajari apa yang telah disampaikan dai. Strategi rasional ini biasanya menggunakan teknik percakapan, dan menggunakan logika serta contoh dalam menerapkannya.

## 3. Strategi Pendekatan Kajian Keislaman

Strategi pendekatan kajian keislaman adalah mengarah pada konsep dakwah islam yang pada hakikatnya berlandaskan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah yang bertujuan guna melestarikan fitrah manusia, dan mentransmisikan nilai – nilai dan membentuk kembali pola pikir manusia. Oleh karena itu manusia memiliki akal sehat hingga dapat menyusun startegi penyebaran islam yang dinamis yang efektif dan dapat mengantarkannya menuju kehidupan yang bahagia di dunia dan akhirat.

## 4. Strategi Pendekatan Sosial

Dalam strategi pendekatan sosial ini adalah dalam bentuk pendekatan dakwah yang melaksanakan kegiatan sosial sebagai implementasi guna membangkitkan akan kesadaran masyarakat terhadap masalah – masalah sosial yang terjadi di dalam masyarakat yaitu salah satunya adanya modernisasi yakni perubahan sosial salah satu akibat yang ditimbulkan adanya perubahan sosial ini seperti terjadinya masyarakat individualisme.

Bentuk nyata pendekatan sosial yang diuraikan di atas anantara lain adalah adanya pembagian kebutuhan, pembagian daging kurban, dan kepedulian kemanusiaan seperti sedekah. Perlu kita ketahui bahwa pendekatan sosial

merupakan salah satu strategi dakwah yang dapat diterapkan di masyarakat penduduk kota misalnya, selain masyarakat membutuhkan bantuan akan hal itu, juga merupakan salah satu strategi dakwah yang bisa diterapkan kepada mereka.

Pendekatan ini merupakan strategi yang bertujuan untuk mengoperasikan praktik dakwah islam yang bersifat dakwah sosial. Tujunnya adalah untuk mengusulkan solusi bagi kehidupan sosial individualisme masyarakat perkotaan. Secara umum tujuan tersebut selalu dibarengi dengan upaya untuk mewujudkan akan aspek kesejahteraan sosial dan aspek kebutuhan akan ekonomi masyarakat.

Strategi ini juga merupakan bagian dari *tarbiyah ijtimah* yang harus selalu dikembangkan terutama di masyarakat perkotaan. Mana yang paling memadai secara ekonomi. Oleh karena itu perlu melaksanakan dan mengamalkan dakwah secara nyata. Seseorang berbuat sesuatu sedikit banyaknya itu ada dalam dirinya atau sesuatu yang layak untuk dicapai. Motif atau kata lain biasa disebut dorongan adalah sesuatu alasan seseorang melakukan hal itu karena adanya dorongan. Bahkan dalam kondisi masyarakat yang serba cukup tapi perlu memberikan sedekah kepada orang lain yang lebih membutuhkan karena apa yang kita punya merupakan bentuk rasa syukur atas keberhasilan yang diraih dan ini merupakan salah satu bentuk rasa bersyukur dan berterimakasih kepada Allah Swt. Dengan menerapkan Strategi dakwah dalam pendekatan sosial bisa sedikit demi sedikit memberikn kesadaran kepada masyarakat individualisme<sup>9</sup>.

### ***Bentuk Bentuk Pendekatan Strategi Dakwah***

Ketika dai dapat menerapkan strategi dakwah secara efektif, in shaa Allah atas izin Allah dia dengan mudah mendapatkan keinginannya, yaitu suksesnya keberhasilan dakwahnya apa yang telah disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. Nabi Muhammad Saw adalah imam pagi para pendakwah sehingga dengan melalui beliau dapat menyelamatkan seseorang dari kemusyrikan.

---

<sup>9</sup> Alim Psupianti, “Strategi Dakwah Masyarakat Kota”, Jurnal, Vo.9, No.1, Februari 2021, h.43-62

### Adapun Bentuk – bentuk Dalam Menentukan Strategi Dakwah

a. Pilih Waktu Luang dan Aktivitas Sesuai Kebutuhan Penerima (Mad'u)

Sebagai seorang dai harus selalu berusaha untuk tidak membuat mereka bosan dan ketika memilih waktu untuk berdakwah usahakan waktu luang agar mereka punya banyak waktu, sehingga apa yang kita sampaikan dapat diterima dengan baik oleh mereka. Seperti strategi dakwah rasulullah ketika beliau menyampaikan dakwah kepada ummatnya.

b. Sebagai Seorang Dai Harus Mempunyai Jiwa Pemaaf

Sebagai seorang dai tentunya harus memiliki jiwa pemaaf didalam dirinya contohnya, ketika dihina dibalas dengan memaafkan, selalu berbuat baik walaupun sering disakiti, selalu menanamkan sikap baik walaupun dikasari, dan sabar ketika tertindas oleh terhadap sesuatu. Sebagai seorang dai tentunya harus menajadi contoh yang baik untuk masyarakat.<sup>10</sup>

## PENUTUP

Dakwah pada masyarakat individualism dapat dilakukan dengan memulai dengan diri sendiri; senantiasa selalu menerapkan sikap qana'ah; implementasi dakwah yang rendah hati; kesadaran yang kita terapkan didalam diri sendiri. Strategi dakwah dalam menghadapi masyarakat individualism meliputi startegi sentimental; strategi rasional; strategi pendekatan kajian keislaman; dan strategi pendekatan sosial. Bentuk pendekatan strategi dapat dilakuakn dengan memilih waktu luang dan aktivitas sesuai kebutuhan penerima (mad'u); dan sebagai seorang dai harus mempunyai jiwa pemaaf.

---

<sup>10</sup> Achmad Riad Firdaus, Skripsi: “Strategi Dakwah Uztadz H. Gustiri Dalam Meningkatkan Pemahaman Pendengar Tentang Ajaran Islam Melalui Program Optimis (Obrolan Seputar Iman Dan Islam) Di Radio Cbb 105,4 Fm”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014), h.38

## DAFTAR PUSATAKA

- Achmad Riad Firdaus, Skripsi: *“Strategi Dakwah Uztadz H. Gustiri Dalam Meningkatkan Pemahaman Pendengar Tentang Ajaran Islam Melalui Program Optimis (Obrolan Seputar Iman Dan Islam) Di Radio Cbb 105,4 Fm”*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014).
- Agus Salim, *“Peran dan Fungsi Dai Dalam Perspektif Psikologi Dakwah”*, Jurnal, Vo.9, No.14, Juni 2017.
- Alim Psupianti, *“Strategi Dakwah Masyarakat Kota”*, Jurnal, Vo.9, No.1, Februari 2021.
- Ansori Hidayat, *“Dakwah pada masyarakat Pedesaan Dalam Bingkai Psikologi Dan Strategi Dakwah”* Jurnal, Vol.1, No.2, Desember 2019.
- Ellyana Rosana, *“Modernisasi dan Perubahan Sosial”*, Jurnal Vol.7, No.12, Juli 2011.
- Iskandar, *“Dakwah Dan Individualisme, Materealisme Dan Hedonisme”*, Jurnal, Vo.13, No.1, Juni 2012.
- Lalu Abdurrachman Wahid, *“Penerapan Psikologis Komunikasi Dalam Penyampaian Pesan Dakwah”*, Jurnal, Vo.13, No.1, Juni 2021.
- Mariyatul Norhidayati Rahmah, *“Kredibilitas Juru Dakwah Sebagai Komunikator”*, Jurnal, V0.12, No.24, Desember 2013.
- Mohd.Rafiq, *“Penerapan Psikologi Dakwah Dalam Perkembangan Masyarakat Islam di Era Industri Modern”*, Jurnal, Vol.3, No.2, Juni 2021.
- Tomi Hendra dan Sri Hartati, *“Etika Dakwah Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Komunikasi”*, Jurnal, Vol.10, No.2, Desember 2019.